

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter Kristiani sudah ditanamkan kepada siswa namun, dalam proses internalisasi nilai-nilai tersebut terdapat beberapa tantangan. Siswa masih kesulitan memahami arti kasih dan sukacita secara tulus tanpa mengharapkan imbalan, serta mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi dan bersikap konsisten dalam menerapkan nilai kesabaran, kesetiaan, dan penguasaan diri. Rasa egois juga masih menjadi hambatan dalam menanamkan nilai kemurahan dan kebaikan, sehingga diperlukan pembinaan dan penguatan yang berkelanjutan.

Meski demikian, terdapat peluang besar untuk memperkuat internalisasi nilai karakter Kristiani melalui metode pembelajaran yang menarik, pemberian penghargaan, dan lingkungan kelas yang mendukung. Dengan pendekatan yang sabar dan konsisten, serta contoh nyata dari guru, siswa dapat lebih memahami dan menghayati nilai-nilai Kristiani secara mendalam. Hal ini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang beriman, bertanggung jawab, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, internalisasi nilai karakter Kristiani pada siswa kelas 3 SD UPT SDN 20 Mengkendek sudah berjalan dengan baik, meskipun masih menghadapi beberapa kendala yang wajar mengingat usia dan perkembangan

siswa. Dengan memanfaatkan peluang yang ada dan melakukan pembinaan secara berkelanjutan, diharapkan nilai-nilai Kristiani dapat tertanam lebih kuat dan membentuk karakter siswa yang beriman, bertanggung jawab, dan berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti mengutarakan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang peneliti ajukan yaitu kepada:

1. Bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual dalam menanamkan nilai-nilai karakter Kristiani, sehingga proses internalisasi berjalan lebih efektif dan mengurangi kendala atau tantangan yang dihadapi.
2. Bagi siswa dianjurkan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang mengajarkan nilai-nilai Kristiani dan berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kesungguhan dan latihan yang konsisten, siswa dapat membentuk karakter yang baik, bertanggung jawab, dan mampu mengendalikan emosi serta berinteraksi positif dengan lingkungan sekitar.
3. Penulis mengharapkan sekiranya UPT SDN 20 Mengkendek terus memperluas penanaman nilai-nilai karakter Kristiani pada siswa agar siswa berkarakter baik layaknya anak-anak Tuhan, serta penulis berharap

sekiranya bagi para peneliti berikutnya untuk bisa mengkaji lebih jauh lagi mengenai tantangan dan peluang dalam internalisasi nilai karakter kristiani tidak hanya di satu daerah tetapi di daerah lain juga.